

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

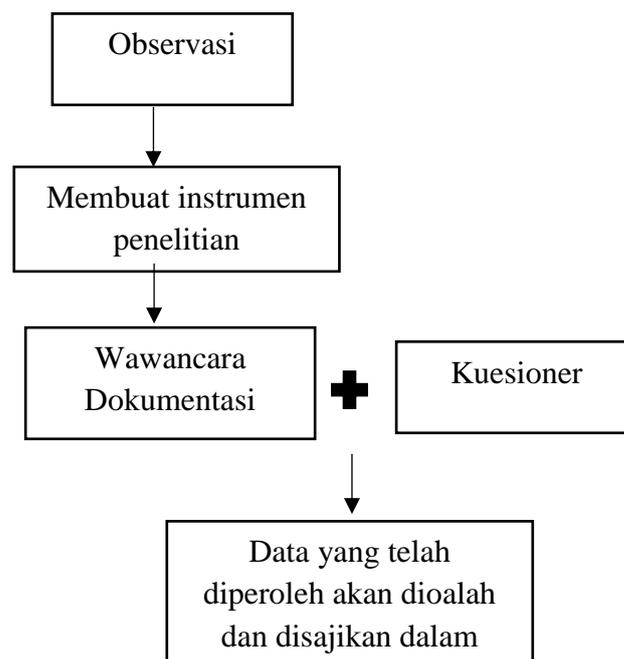
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari suatu tempat tertentu yang alamiah. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran secara garis besar tentang bagaimana cara penanganan perilaku agresif siswa di SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta.

Berdasarkan jenisnya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Menurut Mulyatiningsih dalam Amazona (2016: 80), ia mengatakan bahwa metode survey sangat sering digunakan dalam penelitian deskriptif, eksplanatori, dan eksploratori. Metode ini tidak mengharuskan untuk selalu mencari atau menjelaskan hubungan-hubungan, mengetes hipotesis, membuat prediksi, atau mencari makna dan implikasi. Penelitian ini lebih menekankan pada deskripsi suatu variabel tanpa menghubungkan dengan variabel lain, sehingga informasi yang diperoleh adalah keadaan secara nyata yang benar-benar terjadi pada saat dilakukannya penelitian tersebut.

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian proses atau kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset dan menjawab pertanyaan dalam penelitian. Desain penelitian juga sangat diperlukan untuk mendapatkan informasi dan menyelesaikan masalah dalam penelitian. Agar sebuah penelitian dapat terarah dan tersusun secara sistematis maka ada beberapa langkah yang harus ditempuh.

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi. Agar lebih jelas lagi berikut gambar alur dari desain penelitian:



### 3. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini akan dilakukan di SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta, yang beralamat di Jl. KH. Wakhid Hasyim, No. 16, Suryowijayan, Gedongkiwo, Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55142

### 4. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh warga SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta, dengan jumlah kepala sekolah 1 orang, guru sebanyak 28 orang, dan siswa sebanyak 93 orang.

#### b. Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ialah purposive sampling, yang berarti sampel tersebut diambil melalui pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:124) Menurut Margono dalam Amazona (2016:85) menyatakan bahwa pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling mempunyai beberapa ciri-ciri tertentu yang dirasa mempunyai hubungan yang erat dengan ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah sebanyak 1 orang, guru PAI sebanyak 1 orang, guru BK 1 orang, serta siswa/i sebanyak 30 orang yang dipilih berdasarkan dengan pertimbangan tertentu dari peneliti. 30 orang siswa/i tersebut terdiri dari kelas X dan XI yang dipilih berdasarkan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Menyerang orang lain yang tidak sependapat dengan dirinya
- 2) Mata tidak ekspresif, melotot dan memalingkan muka ketika berbicara dengan orang lain
- 3) Bersikap sok tahu
- 4) Menyampaikan ketidaksetujuan dengan nada tinggi
- 5) Cenderung bersikap kasar dan semaunya sendiri

#### 5. Teknik Pengumpulan data

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian, yaitu:

##### a. Wawancara

Sugiyono (2013:194) mengemukakan bahwa wawancara dapat digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data jikalau peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan-permasalahan yang harus diteliti.

Wawancara dalam penelitian kali ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari seorang informan dan untuk mengetahui cara penanganan agresifitas seperti apa yang dilakukan oleh guru BK dalam menangani tingkat agresifitas remaja.

##### b. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu cara yang digunakan dalam pengumpulan data yang diberikan secara tidak langsung. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan agresifitas remaja di SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Kuesioner dalam

penelitian ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui dan mengukur tingkat agresifitas siswa sebagai suatu reaksi dari internalisasi penanganan agresifitas yang telah diberikan.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto dalam Amazona (2016:88) mengemukakan bahwa metode dokumentasi ialah suatu cara yang digunakan untuk mencari data terkait dengan hal-hal atau variabel yang berupa buku, catatan, notulen rapat, agenda, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, dan sebagainya. Untuk memperoleh data dokumentasi maka peneliti mengambil data dokumen-dokumen yang berupa data-data yang keberadaannya dapat menunjang penelitian ini.

d. Observasi

Menurut Sugiyono (2013:204) jika dilihat dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, maka observasi dapat dibedakan menjadi observation dan non participant observation, selanjutnya jika dilihat dari segi instrumen yang akan digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Observasi dilakukan dengan mengamati kesesuaian aktivitas siswa, guru, dan karyawan di sekolah dengan data yang telah diberikan oleh narasumber mengenai bentuk-bentuk agresifitas di SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Observasi ini dilakukan selama 3 hari berturut-turut dengan tujuan untuk melihat secara nyata keadaan lapangan sesuai dengan data yang telah diberikan.

## 6. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara (kepala sekolah dan guru) dan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang wajib diisi oleh para responden (siswa). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup yang berisi beberapa pertanyaan dengan alternative jawaban yang didasarkan pada skala Likert. Menurut Arikunto (2009: 180) mengemukakan bahwa skala Likert merupakan skala yang telah disusun dalam bentuk suatu pertanyaan/ Pernyataan dan diikuti oleh respons yang menunjukkan sebuah tingkatan. Berikut tabel kisi-kisi instrumen angket dan tabel Skala Likert.

Tabel 1. Skala likert

Pernyataan	
Positif	Nilai
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Jarang (JR)	2
Tidak pernah (TP)	1
Negatif	Nilai
Tidak pernah (TP)	4
Jarang (JR)	3
Sering (SR)	2
Selalu (SL)	1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pertanyaan positif akan bernilai 4 jika menjawab SL, bernilai 3 jika SR, bernilai 2 jika JR, dan akan bernilai 1 jika TP. Sementara itu nilai yang diberikan dari pertanyaan negatif merupakan kebalikan dari pertanyaan positif, pada pertanyaan negatif jika menjawab TP maka akan bernilai 4, bernilai 3 jika JR, bernilai 2 jika SR, dan bernilai 1 jika menjawab SL.

Selain kuesioner, instrumen penelitian yang juga digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dan wawancara.

#### 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mempunyai tujuan agar dapat menafsirkan proses penyusunan data secara mendalam. Secara umum semua data-data yang telah diperoleh akan diolah dengan bantuan dari *SPSS 16.0*. Dalam hal ini peneliti mengolah data kuantitatif yang telah diperoleh diawali dengan pengolahan data skala Likert, kemudian data kuantitatif yang telah diperoleh dari hasil kuesioner tadi dapat dianalisis dengan menghitung hasil rata-rata jawaban berdasarkan scoring dari setiap jawaban yang telah diberikan oleh responden.

Berikut rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui presentasi hasil angket dari responden.

$\% = n/N \times 100\%$	<p>% = Persentase yang dicari</p> <p>n = Nilai yang diperoleh</p> <p>N = Jumlah seluruh nilai.</p>
-------------------------	--

Rumus yang akan digunakan untuk mengetahui hasil analisis statistik deskriptif (Sugiyono, 2010: 36-37).

$R = \max - \min$ $K = 1 + 3,3 \log n$ $P = R/K$	<p>R = Rentang data</p> <p>n = jumlah sampel</p> <p>K = jumlah kelas interval</p> <p>P = panjang kelas interval</p>
--	---

Data yang telah dianalisis tersebut kemudian diinterpretasikan dalam bentuk deskriptif atau narasi (Azwar, 2012: 149).

Tabel 2. Persentase Deskripsi

Rentang Persentase	Kualitas
$X \geq M + SD$	Baik
$M - SD \leq X < M + SD$	Cukup
$X < M - SD$	Rendah

Sedangkan untuk data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, dan pengamatan langsung melalui pendekatan deskriptif yang lebih mengedepankan kebermanaan data yang akan dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggambarkan data berdasarkan fakta yang ada mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi agresifitas remaja dan penanganannya.